

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, atau yang dikenal dengan Bank BNI.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Bank BNI berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, Bank BNI juga merupakan bank pertama kali yang dimiliki oleh Pemerintahan Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan ala pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintahan Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya hingga kini, tanggal tersebut di peringati sebagai Hari Keuangan Nasional. Sedangkan hari pendiriannya pada tanggal 5 Juli ditetapkan Hari Bank Indonesia.

Menyusul penunjukan *De Javasche Bank* yang merupakan warisan dari Pemerintahan Belanda sebagai Bank Sentral pada tahun 1949. Pemerintah membatasi peranan Bank Indonesia sebagai Bank Sirkulasi atau Bank sentral. Bank Negara Indonesia lalu ditetapkan sebagai Bank

pembangunan, dan kemudian diberikan hak untuk bertindak sebagai Bank devisa, dengan akses langsung untuk transaksi diluar negeri. Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia di ubah menjadi Bank Komersial milik Pemerintah. Perubahan ini melandasi pelayan yang lebih baik dan luas bagi sektor usaha nasional.

Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai BNI 46. Tetapi penggunaan nama yang mudah diingat seperti Bank BNI menjadi tambah banyaknya lagi para nasabah dan ditetapkanlah nama itu pada tahun 1988. Tahun 1992 status hukum dan nama BNI menjadi PT.Bank Negara Indonesia (PERSERO), sementara keputusan untuk menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada tahun 1996.

Kemampuan BNI beradaptasi pada perubahan dan kemajuan lingkungan, sosial-budaya serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perusahaan yang berkelanjutan dari masa kemasa. Hal ini juga menegaskan dedikasi dan komitmen BNI terhadap munculnya produk baru yang semakin lama semakin membaik dan menguntungkan.

Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang di perbarui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek untuk masa depan yang lebih baik., setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan Bank BNI di singkat

menjadi BNI, sedangkan pendirian pada tahun 46 dipergunakan dalam logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan Bank Nasional pertama yang lahir pada era Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berangkat dari semangat perjuangan yang berakar pada sejarahnya, BNI bertekad untuk memberikan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan negara.

Bank BNI memiliki logo sebagai identitas dari keberadaannya sebagai salah satu Bank di Indonesia. Filosofi logo baru Bank BNI sebagai berikut:

1. Angka 46 yang digunakan dalam gambar ini memiliki arti berdirinya Bank BNI ini, walaupun berawal dengan nama ORI yaitu Oeang Republik Indonesia, dan terus nama itu berganti-ganti hingga sekarna menjadi Bank BNI.
2. Warna orange yang terdapat dalam logo menggambarkan warna yang cerah seperti warna matahari yang membuat terkesan pelayanan yang akan diberikan kepada para nasabah akan membuat hati mereka cerah selalu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Filosofi logo PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : <http://www.bni.co.id/> diunduh pada tanggal 28 Januari 2015

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Visi Bank BNI :

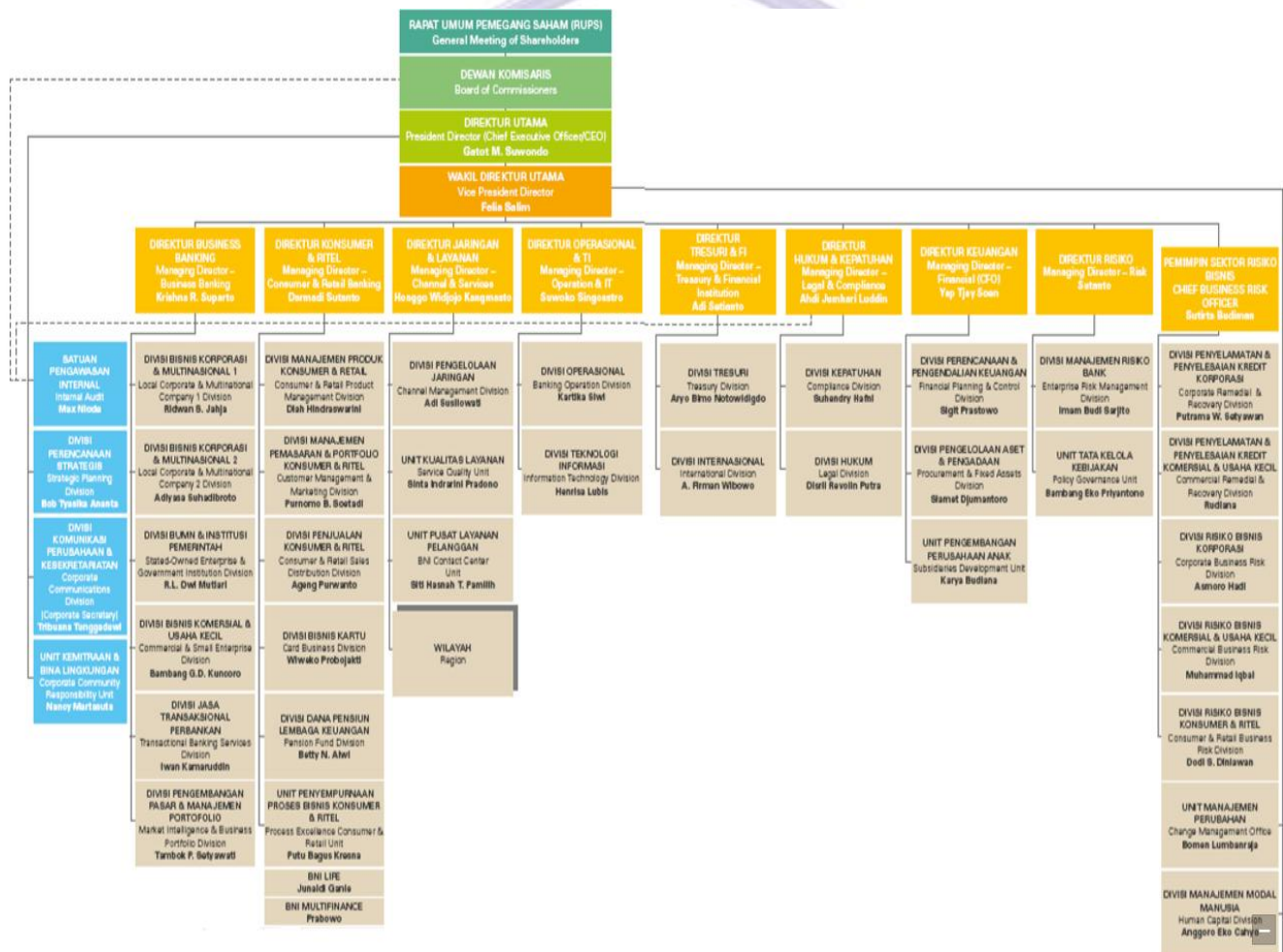
Menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja.

Misi Bank BNI :

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama (*the bank of choice*)
- 2) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
- 3) Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- 4) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan social
- 5) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik

3.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Struktur Organisasi menggambarkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, posisi-posisi, maupun orang-orang menunjukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Sumber : <http://www.bni.co.id/> diunduh pada tanggal 28 Januari 2015

3.1.4 Produk PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Bank BNI siap memenuhi kebutuhan nasabah dengan ragam produk perbankan berkualitas, baik untuk kredit, penyimpanan dana, layanan jasa perbankan, layanan transfer dalam dan luar negeri dengan dukungan jaringan berbasis teknologi terkini.

1. Dana

- BNI Taplus
- BNI Tapenas
- BNI deposito
- Kredit
- BNI Giro
- BNI Fleksi - BNI Griya
- BNI Multiguna
- BNI Instan
- BNI Oto

2. Jasa

- BNI Kartu Kredit
- BNI CMG
- BNI SDB
- BNI Kiriman Uang
- BNI Inkaso



- BNI Trasfer
- BNI Phone Plus
- Simponi DPLK BNI
- Collection

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

3.2.1 Metode yang digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Sugiyono (2012:147) menyatakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen.”

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Manshuri dalam Narimawati (2010:29) adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Sesuai dengan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan mengumpulkan data-data terkait dengan penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero). Metode verifikasi digunakan untuk menguji lebih dalam tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR), serta menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) maka dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang perlu di operasionalisasikan, yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang identik dengan variabel bebas, penjelas dan biasanya dianggap sebagai variabel penyebab dari variabel dependen (Kuncoro 2009:24). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang identik dengan variabel terikat, yang menjelaskan (Kuncoro 2009:23). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR)).

Dari ketiga variabel tersebut, indikator yang digunakan dalam pengukuran tersebut akan dijelaskan dalam bentuk Tabel 3.1

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel independen (X) Dana Pihak Ketiga (X1)	Sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito (Undang-undang No.10 Tahun 1998)	Perkembangan Dana Pihak Ketiga	Rasio

<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) (X2)</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> adalah kewajiban penyediaan modal minimum terhadap bobot risiko atas aktiva yang dimiliki suatu bank (Peraturan BI No.10/15/PBI)	Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Rasio
Variabel Dependen (Y) <i>Loan To Deposit Ratio</i>	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap DPK yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank (Surat Edaran Indonesia No.15/41/DPKM Tanggal 1 Oktober 2013)	Perkembangan <i>Loan To Deposit Ratio</i>	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan memilih sampel dengan tujuan tertentu sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode tahun 2009-2013.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder biasanya diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku-buku laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan Bank BNI periode tahun 2009-2013.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*libarary research*)

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa teori-teori, konsep, dan informasi yang diperlukan sebagai landasan teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) selama beberapa periode yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 atau situs-situs lainnya melalui website <http://www.bni.co.id> dan <http://www.google.co.id>

3.2.6 Rancangan Pegujian Hipotesis

Rancangan pengujian data digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan diteliti melalui metode dokumentasi. Data-data yang berkaitan dengan variabel tersebut dikumpulkan lalu diolah menggunakan proses analisis *Statistic Program Sosial Science* (SPSS) V.20.00 for windows.

3.2.6.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier menurut Priyatno (2012:143) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linier yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak hanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Untuk regresi linier sederhana tidak ada asumsi klasik multikolinearitas karena hanya ada satu variabel independen. Harus terpenuhinya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2012:144) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, metode uji normalitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menurut Priyatno (2012:147) digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk

mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dapat diartikan sebagai kondisi dimana variabel-variabel independen tidak benar-benar independen satu sama lain tetapi tidak memiliki nilai-nilai yang ditetapkan secara bersama-sama. Pada program SPSS V.20.00 dapat diuji ada tidaknya multikolinearitas dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai VIF adalah:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2012:158) uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan grafik *scatterplot* untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas.

Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standarized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual*

(SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Menurut Priyatno (2012:172) autokolerasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada kolerasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokolerasi. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Run test*.

Kriteria *Run Test*:

H0: residual (res_1) random (acak)

Ha: residual (res_1) tidak random

Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai profitabilitas $\leq \alpha = 0,05$ maka hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokolerasi antar nilai residual.

3.2.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:277):

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel-variabel independen (*Independent Variable*) yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai X_1 dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai X_2 , serta satu variabel dependen (*Dependent Variable*) yaitu $r = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$ sebagai Y.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

a = Nilai Y jika $X = 0$ (konstanta)

b = Angka arah atau koefisien refresi

3.2.6.3 Analisis Koefisien Kolerasi

Menurut Sugiyono (2011:228) menyatakan bahwa:

“Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung secara bersama-sama dan untuk mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat.”

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)

3.2.6.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat mempengaruhi variabel bebasnya. Untuk menelusuri hal tersebut dapat ditentukan dengan menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2013:231)

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien korelasi pangkat dua

3.2.6.5 Uji t (Parsial)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama:

Ho: $\beta_1 = 0$: Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (Y).

Hi: $\beta_1 \neq 0$: Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (Y).

Ho: $\beta_2 = 0$: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (Y).

Ho: $\beta_2 = 0$: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (X_2) terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah :

1. Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} (k ; db ; 0,05)$
2. Ho ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} (k ; db ; 0,05)$

Langkah kedua:

Didasarkan pada nilai yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS:

1. Jika *Loan to Deposit Ratio (LDR)* $> 0,05$ maka Ho diterima.
2. Jika *Loan to Deposit Ratio (LDR)* $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki *Loan to Deposit Ratio (LDR)* 95% atau toleransi 5%. Pada uji t, nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.

3.2.6.6 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji F dapat dilakukan sebagai berikut:

Langkah pertama :

$H_0 : \beta = 0$: Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

$H_1 : \beta \neq 0$: Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} (k ; db ; 0,05)$
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} (k ; db ; 0,05)$

Langkah kedua:

Didasarkan pada nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS :

1. Jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 95% atau toleransi 5%. Pada uji F nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance*.

